BERJALAN DALAM FIRMAN

60 HARI MENGALAMI TRANSFORMASI OLEH KEBENARAN ALLAH

ANDREW WOMMACK

LIGHT
PUBLISHING
Menerangi dan Memberkati

DAFTAR ISI

Hari 1 1
Hari 2 2
Hari 3 3
Hari 4 5
Hari 5 6
Hari 6 8
Hari 7 9
Hari 8 11
Hari 9 12
Hari 10 14
Hari 11 15
Hari 12 17
Hari 13 19
Hari 14 20
Hari 15 22
Hari 16 24
Hari 17 25
Hari 18 27
Hari 19 29
Hari 20 31
Hari 21 32
Hari 22 34
Hari 23 36
Hari 24 37
Hari 25 39
Hari 26 40
Hari 27 42
Hari 28 44
Hari 29 45
Hari 30 47
Hari 31 49
Hari 32 50
Hari 33 52
Hari 34 53
Hari 35 55
Hari 36 56

Hari 37 58
Hari 38 60
Hari 39 61
Hari 40 63
Hari 41 64
Hari 42 66
Hari 43 67
Hari 44 69
Hari 45 70
Hari 46 72
Hari 47 73
Hari 48 75
Hari 49 76
Hari 50 78
Hari 51 79
Hari 52 81
Hari 53 82
Hari 54 84
Hari 55 86
Hari 56 87
Hari 57 89
Hari 58 90
Hari 59 92
Hari 60 93

Catatan Akhir 96
Terimalah Yesus sebagai Juruselamat Anda 97
Terimalah Roh Kudus 99
Tentang Penulis 101

HARI 1

MAZMUR 139:14-16 (KJV)

Aku akan memuji-Mu, sebab aku dijadikan dengan dahsyat dan ajaib. Ajaiblah perbuatan-perbuatan-Mu, dan jiwaku sungguh mengetahuinya. Tubuhku tidak tersembunyi dari-Mu ketika aku dijadikan di tempat yang tersembunyi dan dibentuk dengan begitu rumit di bagian bumi yang paling dalam. Mata-Mu telah melihat tubuhku ketika masih belum sempurna; dan dalam kitab-Mu semuanya telah tertulis, hari-hari ketika semuanya itu dibentuk, bahkan ketika satu pun darinya belum ada.

Tidak seorang pun dari kita berevolusi atau sekadar muncul secara kebetulan. Entah orang tua kita merencanakan kelahiran kita atau tidak, dan bagaimanapun kita dikandung, Tuhan sudah mengetahui segala sesuatu tentang kita sejak saat pembuahan.

Kata Ibrani rāqam diterjemahkan sebagai "dibentuk dengan begitu rumit" (curiously wrought), dan dalam bagian-bagian Kitab Suci lainnya juga diterjemahkan sebagai "penyulam" dan "sulaman."[1] Kata ini menunjukkan suatu tindakan yang dilakukan dengan sengaja dan penuh keterampilan. Alkitab Amplified menerjemahkan frasa ini sebagai: "Tubuhku tidak tersembunyi dari-Mu ketika aku sedang dibentuk di tempat yang tersembunyi dan dibentuk dengan rumit serta penuh keterampilan [seolah-olah disulam dengan berbagai warna] di kedalaman bumi." (AMP)

Anda dirancang oleh Allah!

Ayat 16 selanjutnya mengatakan bahwa seluruh hari dalam kehidupan Anda telah tertulis dalam sebuah kitab bahkan sebelum Anda melihat terang dunia. Itu bukan berarti bahwa apa pun yang terjadi kepada Anda, baik atau buruk, berasal dari Allah. Tidak! Namun, Allah telah memiliki rencana yang tertulis bagi setiap hari dalam kehidupan Anda bahkan sebelum Anda dilahirkan.

Tuhan menciptakan kita sebagai manusia yang memiliki kebebasan untuk memilih, tetapi rencana-Nya bagi kita hanyalah rencana yang baik (Yer. 29:11). Dia tidak memaksakan rencana-Nya kepada kita. Kita masing-masing memiliki kebebasan penuh untuk memilih (Ul. 30:19). Namun, pilihan yang benar adalah mencari tahu rencana Allah bagi kehidupan kita dan menyerahkan diri kepada rencana itu.

Dia menciptakan kita untuk suatu tujuan, dan potensi terbesar kita hanya dapat terwujud ketika kita mengikuti rencana-Nya. Kabar baiknya adalah Allah ingin menyatakan rencana-Nya bagi kehidupan kita bahkan lebih daripada kita sendiri ingin mengetahuinya. Jika kita mencari, kita akan menemukan (Mat. 7:7), ketika kita mencari dengan segenap hati (Yer. 29:13).

Carilah rencana Tuhan bagi kehidupan Anda hari ini. Dia akan menjawab dan menunjukkan kepada Anda perkara-perkara besar dan luar biasa yang tidak Anda ketahui (Yer. 33:3).

HARI 2

MAZMUR 139:16 (KJV)

Mata-Mu telah melihat tubuhku ketika masih belum sempurna; dan dalam kitab-Mu semuanya telah tertulis, hari-hari ketika semuanya itu dibentuk, bahkan ketika satu pun darinya belum ada.

Perhatikan bagian pertama dari ayat ini, ketika Allah melihat "tubuhku ketika masih belum sempurna." Arti harfiah dari kata Ibrani golem, yang diterjemahkan sebagai "belum sempurna" (unperfect), adalah "sesuatu yang terbungkus (dan belum terbentuk, yaitu seperti embrio)."[2] Ketika Anda masih berada dalam tahap embrio, Tuhan sudah melihat keberadaan Anda.

Bandingkan hal ini dengan Ibrani 11:1 yang mengatakan, "... iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu

yang tidak kita lihat" (KJV). Jadi, iman Allahlah yang menghasilkan keberadaan Anda ketika Anda masih berupa embrio di dalam rahim ibu Anda. Tuhan tidak pernah menciptakan seseorang untuk menjadi gagal atau sekadar menjalani hidup tanpa tujuan, dan Dia tidak akan pernah melakukannya. Rencana-Nya bagi Anda luar biasa!

Roma 11:29 mengatakan, "... karunia-karunia dan panggilan Allah tidak dapat ditarik kembali" (KJV). Artinya, tujuan Allah bagi kehidupan Anda tidak pernah berubah. Sama seperti perangkat GPS yang memperhitungkan kembali rute setiap kali kita mengambil jalan yang salah agar kita kembali ke jalur yang benar, Tuhan dapat mengambil kekacauan apa pun yang telah kita buat dan menggunakannya bagi kemuliaan-Nya (Rm. 8:28).

Mintalah kepada Tuhan hari ini untuk menunjukkan kepada Anda rencana-Nya yang semula bagi kehidupan Anda, lalu berharaplah bahwa Dia akan menyatakannya kepada Anda. Jika Anda sudah mengikuti kehendak-Nya, mintalah kepada-Nya untuk menunjukkan di mana posisi Anda saat ini dalam perjalanan tersebut. Kita perlu terus menempatkan visi-Nya yang semula di depan kita dan tidak menyimpang ke kanan ataupun ke kiri. Ujilah diri Anda untuk melihat apakah Anda berada di tempat yang Dia kehendaki (2 Kor. 13:5). Dia bersedia dan sanggup menolong Anda melakukan setiap penyesuaian yang diperlukan.

HARI 3

YEREMIA 1:4-5 (KJV)

Kemudian datanglah firman Tuhan kepadaku, demikian: "Sebelum Aku membentuk engkau dalam kandungan, Aku telah mengenal engkau; dan sebelum engkau keluar dari rahim, Aku telah menguduskan engkau dan menetapkan engkau menjadi nabi bagi bangsa-bangsa."

Apa yang Tuhan firmankan kepada Yeremia dalam ayat ini meneguhkan apa yang ditulis Daud dalam Mazmur 139:16 tentang Tuhan yang telah memiliki rencana bagi kehidupannya bahkan sebelum ia dilahirkan. Paulus juga mengatakan hal yang sama dalam Galatia 1:15.

Rencana Allah bagi kehidupan kita telah ditetapkan sebelum kita dilahirkan. Hal ini dengan jelas menunjukkan bahwa Tuhan tidak memilih kita berdasarkan talenta dan kemampuan kita. Sebaliknya, talenta dan kemampuan itu diberikan kepada kita sejak lahir untuk menggenapi tujuan khusus yang Allah berikan kepada kita. Kita dapat mengasah dan mengembangkan kemampuan-kemampuan tersebut, tetapi kita tidak dapat menambahkan sesuatu yang memang tidak Allah berikan kepada kita.

Kunci untuk mengalami keberhasilan yang sesuai dengan kehendak Allah adalah menemukan tujuan yang Allah berikan itu, kemudian mengabdikan seluruh sisa hidup kita untuk menggenapinya, berapa pun harga yang harus dibayar. Dengan kekuatan sendiri, kita mungkin dapat mencapai tingkat keberhasilan tertentu, tetapi kita tidak akan pernah mencapai potensi sejati yang Allah berikan sampai kita menyerahkan diri kepada rencana-Nya bagi kehidupan kita.

Ketika kita berdiri di hadapan Tuhan, Dia tidak akan memberi kita upah berdasarkan apa yang berhasil kita capai dengan kekuatan kita sendiri. Tidak peduli berapa banyak penghargaan atau piala yang terpajang di rumah kita, Tuhan akan menilai kita berdasarkan rencana-Nya bagi kehidupan kita dan sejauh mana kita telah menggenapinya.

Allah mengasihi kita jauh melebihi apa yang dapat kita pahami. Rencana-Nya bagi kita lebih baik daripada rencana yang kita buat bagi diri kita sendiri (Yer. 29:11). Kebahagiaan sejati ditemukan ketika kita menemukan kehendak dan rencana Allah bagi kehidupan kita, lalu menyerahkan diri kepada-Nya. Jadikan hari ini berarti bagi kekekalan.

HARI 4

1 KORINTUS 3:12-15 (KJV)

Jika seseorang membangun di atas dasar ini dengan emas, perak, batu-batu berharga, kayu, rumput kering, atau jerami, pekerjaan setiap orang akan dinyatakan. Hari itu akan menyatakannya, karena pekerjaan itu akan dinyatakan dengan api; dan api akan menguji seperti apa pekerjaan setiap orang. Jika pekerjaan yang dibangunnya tetap bertahan, ia akan menerima upah. Jika pekerjaannya terbakar, ia akan mengalami kerugian; tetapi ia sendiri akan diselamatkan, namun seperti melalui api.

Ingatlah dari renungan kemarin bahwa Tuhan tidak akan memberi kita upah berdasarkan apa yang kita capai dengan kekuatan kita sendiri. Dia telah menuliskan rencana bagi kita dalam kitab-Nya sebelum kita dilahirkan (Mzm. 139:16), dan kita akan menerima upah berdasarkan bagaimana kita menggenapi rencana-Nya. Kita mungkin mencapai keberhasilan di mata manusia, tetapi ketika kita berdiri di hadapan Tuhan, Dia akan menilai pekerjaan kita berdasarkan rencana-Nya, bukan rencana kita.

Emas, perak, dan batu-batu berharga menggambarkan pekerjaan yang berasal dari dan dilakukan melalui Roh Kudus. Kayu, rumput kering, dan jerami menggambarkan pekerjaan kita sendiri—baik ataupun buruk—yang dilakukan tanpa bergantung kepada Tuhan. Logam-logam itu akan dimurnikan oleh api, sedangkan kayu, rumput kering, dan jerami akan terbakar habis. Dan perhatikan, ayat ini mengatakan bahwa Tuhan akan menguji pekerjaan setiap orang untuk melihat seperti apa pekerjaan itu, bukan seberapa besar pekerjaan itu.

Akan ada orang-orang Kristen yang sangat dihormati di mata manusia, tetapi ketika Tuhan mengenakan api pemurnian-Nya pada pekerjaan mereka, semuanya akan menjadi abu. Hanya apa yang dilakukan dengan kekuatan

Tuhan dan sesuai dengan kehendak Tuhan yang akan bertahan dalam ujian. Setiap perbuatan yang dilakukan menurut rancangan kita sendiri dan dengan kekuatan kita sendiri akan terbakar habis.

Ini bukan berarti orang Kristen akan kehilangan keselamatannya. Paulus selanjutnya mengatakan bahwa ia "akan diselamatkan, namun seperti melalui api." Yang sedang dibicarakan di sini adalah upah kita, bukan keselamatan kita. Keselamatan bergantung pada Yesus dan iman kepada-Nya saja. Namun, siapa yang ingin berdiri di hadapan Tuhan dan mendapati bahwa seluruh hidupnya ternyata bertentangan dengan rencana Allah baginya? Kita perlu selalu mengingat bahwa kehidupan sekarang ini bukanlah segala-galanya. Kita akan hidup untuk selama-lamanya, dan akan ada saatnya kita memberikan pertanggungjawaban di hadapan Tuhan mengenai seberapa baik kita telah menggenapi tujuan yang Allah berikan kepada kita.

Setiap hari, kita sedang bergerak maju dalam rencana dan tujuan Allah bagi kehidupan kita, atau kita hanya menyia-nyiakan karunia kehidupan yang begitu berharga ini. Hidup ini bukanlah sebuah gladi resik. Hari ini adalah pemberian dari Allah. Jadikanlah hari ini berarti.

HARI 5

YEREMIA 1:6 (KJV)

Lalu aku berkata, "Ah, Tuhan ALLAH!
Sesungguhnya, aku tidak pandai berbicara, sebab aku masih muda."

Inilah tanggapan Yeremia terhadap firman Tuhan yang mengatakan kepadanya bahwa sebelum ia dilahirkan, ia telah dikuduskan dan ditetapkan untuk menjadi nabi bagi bangsa-bangsa (Yer. 1:5).

Saya memberikan tanggapan yang persis sama ketika Tuhan memanggil saya untuk berkhotbah. Saya berkata kepada-Nya bahwa Dia pasti telah